

Pengaruh Pelayanan Dan Koleksi Buku Terhadap Kunjungan Pemustaka Pada Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas

Oleh:

¹ Endang Sri Hartati; ² Henny Aprianty; ³ Budiman Sakti

¹²³. Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu
Email: srihartatiendang537@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas. Penelitian difokuskan pada kunjungan masyarakat (pemustaka), perlayanan dan koleksi buku. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pelayanan terhadap kunjungan pemustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas. untuk menganalisis pengaruh koleksi terhadap kunjungan pemustaka pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas dan untuk menganalisis pengaruh pelayanan dan koleksi secara simultan terhadap kunjungan pemustaka pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas. Responden penelitian adalah pemustaka yang berkunjung pada Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Musi Rawas berjumlah 32 orang. Metode pokok yang digunakan untuk memperoleh data adalah kuesioner. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan koleksi buku terhadap kunjungan pemustaka digunakan regresi linier berganda, untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang disajikan perpustakaan Musi Rawas tergolong cukup baik, koleksi buku tergolong cukup dan kunjungan pemustaka tergolong cukup, belum dapat dikatakan banyak atau sangat banyak. Pengaruh pelayanan dan koleksi buku terhadap kunjungan pemustaka secara parsial terbukti berdasarkan nilai t hitung X_1 (pelayanan) 3,545 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan t hitung X_2 (koleksi buku) 4,872 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan pengaruh pelayanan dan koleksi buku terhadap kunjungan pemustaka dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai F hitung 113,516 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Kunjungan Pemustaka; Pelayanan; Koleksi Buku

Abstrac

This research was conducted at the Musi Rawas Regency Library and Archives. The research focused on community visits (users), services and book collections. The aim of the research is to analyze the influence of services on user visits to the Musi Rawas Regency Library and Archives. to analyze the influence of collections on user visits to the Musi Rawas Regency Library and Archives and to analyze the influence of services and collections simultaneously on user visits to the Musi Rawas Regency Library and Archives. The research respondents were 32 users who visited the Library and archives of Musi Rawas Regency. The main method used to obtain data is a questionnaire. Data obtained from research results were analyzed quantitatively. To determine the effect of book services and collections on user visits, multiple linear regression was used, to test the hypothesis the t test was used. The research results show that the services provided by the Musi Rawas library are quite good, the book collection is sufficient and user visits are sufficient, but cannot be said to be many or very many. The influence of service and book collection on user visits is partially proven based on the t value X_1 (service) 3.545 with a significance of $0.001 < 0.05$ and t count X_2 (book collection) 4.872 with a significance of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the influence of service and book collection on user visits is proven by the results of the F test with a calculated F value of 113.516 with a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Service User; Visits ; Book Collection.

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Perpustakaan juga diartikan sebagai kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian; seperti bagian pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, pelayanan dan pemeliharaan sarana prasarana (Rahayuningsih, 2007).

Pengertian perustakaan yang dinyatakan oleh Rahayuningsih (2007) mengandung makna bahwa perkembangan atau kemajuan suatu perpustakaan tidak terlepas dari pelayanan dan koleksi yang ada di perpustakan. Setelah itu, tentu yang paling utama menentukan adalah pengunjung perpustakaan (pemustaka). Tanpa pengunjung maka perpustakaan tidak akan maju dan tidak akan berkembang. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada pelayanan, koleksi dan kunjungan pemustaka. Perpustakaan yang dipilih untuk diteliti adalah Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas. Perpustakaan ini dipilih untuk diteliti karena berdasarkan pra penelitian, adanya indikasi bahwa Perpustakaan ini tergolong kurang pengunjung. Kemungkinan karena pelayanan yang disajikan para pustakawan belum baik dan koleksi yang dimiliki juga kurang.

Pelayanan akan dilihat dari 5 (lima) aspek yakni; reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangibility. Kelima aspek ini sangat erat kaitannya dengan kualitas pelayanan. Koleksi akan dilihat dari 3 (tiga) aspek; kualitas, jumlah judul dan kemutakhiran (*up to date*). Kunjungan pemustaka dilihat dari; alasan berkunjung, frekuensi berkunjung dan lama setiap kali berkunjung.

Berdasarkan uraian singkat latar belakang sebelumnya, maka judul yang diangkat adalah “Pengaruh Pelayanan dan Koleksi Buku Terhadap Kunjungan Pemustaka Pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas”. Adapun artikel ini akan menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :1) Apakah pelayanan berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas?, 2) Apakah koleksi buku berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas, dan 3) Apakah pelayanan dan koleksi secara simultan berpengaruh terhadap kunjungan pemustaka pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas.adapun.

Pengunjung perpustakaan adalah anggota masyarakat atau pemustaka. Pemustaka adalah sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu kehadiran anggota masyarakat dan pemustaka yang lain menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan, untuk menjadikan mereka sebagai segmen pasar layanan perpustakaan merupakan tanggung jawab bagian layanan dan promosi (Sutarno, 2016). Salah satu kelompok pemustaka yang ada di Kabupaten Musi Rawas adalah pelajar, minat kunjung pelajar pada perpustakaan di Kabupaten Musi Rawas pada penelitian ini diukur melalui rasa senang dengan perpustakaan, rasa ingin berkunjung pada perpustakaan dan frekuensi berkunjung pada perpustakaan.

Nuraeni (2014) kunjungan ulang dapat ditingkatkan melalui; a) peningkatan promosi dari segi kualitas, kuantitas dan jangkauannya. b) minat kunjung ulang dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas pelayanan yang berdasar pada penilaian keamanan, kenyamanan, keramahan, santun, daya tanggap, dan pengelola. c) minat kunjung ulang dapat ditingkatkan melalui citra perpustakaan yang didorong oleh

peningkatan kualitas pelayanan. d) minat kunjung ulang dapat ditingkatkan melalui daya tarik perpustakaan yang didorong oleh peningkatan kualitas pelayanan. Ashal (2016), menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan masyarakat pada perpustakaan yaitu: 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi. 2) Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai. 3) Keadaan lingkungan social yang ramah juga kondusif. 4) Tersedianya kebutuhan yang diinginkan. 5) Berprinsip bahwa berkunjung keperpustakaan merupakan gaya hidup. Sutarno (2016) ada beberapa hal yang membuat masyarakat berkunjung ke perpustakaan adalah sebagai berikut: (1) Lokasi Perpustakaan. (2) Sarana dan Prasarana, (3) Layanan Perpustakaan, (4) Promosi Perpustakaan. Pelayanan merupakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud namun dapat dirasakan oleh pihak yang dilayani secara bersamaan pada saat pelayanan tersebut dilakukan oleh pihak yang memberikan pelayanan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pelayanan adalah salah satu usaha untuk melayani kebutuhan orang lain, sedangkan melayani dapat diartikan membantu apa yang dibutuhkan orang lain. Dalam keputusan Menteri Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003, pelayanan adalah semua bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah pusat, di daerah maupun di lingkungan badan usaha milik negara dalam wujud barang atau jasa dalam rancangan pemenuhan kepentingan masyarakat dan dalam rancangan pelaksanaan ketetapan peraturan perundang-undangan. Sedangkan menurut Moenir (2012) pelayanan ialah sebuah proses pemenuhan kebutuhan yang melalui aktivitas orang lain secara langsung. Kotler dalam Wibowati (2020), pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Herlambang (2018) pelayanan adalah salah satu usaha yang dilakukan perusahaan atau organisasi dalam rangka melayani pelanggan sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dalam rangka

Menurut Lasa HS dalam Ismawan (2013), koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayangkan. Montaque dalam Ismawan (2013) memberikan penertian koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan, dengan tujuan untuk disajikan kepada pemustaka. Koleksi adalah inti dari sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Bukan perpustakaan namanya apabila tidak memiliki koleksi. Koleksi bukan hanya dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya (*up to date*).

Sementara itu, Sinaga dalam Ismawan (2013) berpandangan bahwa koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang terdiri atas book materials dan non book materials yang dimiliki suatu perpustakaan dari berbagai sumber pengadaan melalui suatu tahap penyelesaian. Montaque dalam Ismawan (2013) mengatakan bahwa koleksi bukan hanya dilihat dari jumlah eksemplarnya saja, tetapi lebih kepada kualitas isi, jumlah judul, dan kemutakhirannya (*up to date*).

Variabel yang diteliti terdiri dari 3 (tiga) variabel. Yakni 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independennya adalah pelayanan sebagai variabel X_1 dan koleksi buku sebagai variabel X_2 , sedangkan variabel Y adalah kunjungan pemustaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Umar (2015) lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran yang kokoh. Menurut Sugiyono (2013) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Arikunto (2013) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya. Nasir (2018) mengemukakan bahwa populasi adalah merupakan kumpulan dari sejumlah individu dengan kualitas serta ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas yang berkunjung dari tanggal 3 Juni 2024 s/d 13 Juni 2024 (selama 10 hari kerja) berjumlah 64 orang.

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel diambil yang diambil pada penelitian ini sebanyak 50% dari populasi yakni sebanyak 32 orang. Metode analisis pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Travers dalam Umar (2015) metode deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dan suatu gejala tertentu. Menurut Gay dalam Umar (2015) metode ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada saat sedang berlangsungnya proses riset. Termasuk dalam analisis deskriptif kualitatif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, persentase (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini pada pembahasan hasil perhitungan data akan menggunakan tabulasi dan persentase. Selain deskriptif kualitatif, peneliti juga menggunakan metode kuantitatif dalam pembahasan untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Metode analisis kuantitatif adalah metode analisis data menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Pada penelitian ini, analisis kuantitatif yang digunakan: regresi linier berganda, determinasi berganda (R^2) dan uji t (t-test). Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh pelayanan (X_1) dan koleksi (X_2) terhadap kunjungan pemustaka pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas (Y), dengan rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui besaran sumbangsih pelayanan (X_1) dan koleksi buku (X_2) dan terhadap kunjungan pemustaka pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas (Y), dengan rumus menurut Sudjana (2012):

$$R^2 = \frac{\sqrt{bi\Sigma i}}{\Sigma Y^2}$$

Pengujian hipotesis menggunakan uji t, digunakan untuk menguji hipotesis pelayanan (X_1) dan koleksi buku (X_2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Musi Rawas tergolong sedang atau cukup. Secara umum alasan pemustaka yang berkunjung adalah untuk menambah pengetahuan dan menambah referensi. Sebagian pemustaka

melakukan kunjungan sudah berulang kali dan sebagian baru pertama kali. Setiap kali kunjungan juga beragam yakni sebagian kurang dari 3 jam dan sebagian lebih dari 3 jam.

Pelayanan yang diberikan oleh pihak Perpustakaan Kabupaten Musi Rawas dilihat dari 5 aspek, yakni; *reliableity, responsiveness, assurance, empathy* dan *tangibельity*. Setiap aspek diteliti dengan mengajukan pertanyaan/pernyataan kepada responden sebanyak 2 (dua) pertanyaan/pernyataan. Jawaban responden diberi skor. Rata-rata skor jawaban responden berada pada rentang skala 2,60-3,39 (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan pihak Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas tergolong cukup (sedang).

Koleksi buku dilihat dari 3 aspek yakni; kualitas koleksi, jumlah judul koleksi dan kemutakhiran (*up to date*) koleksi. Setiap aspek yang diteliti menggunakan 2 (dua) pertanyaan/pernyataan. Janggapan responden terhadap pertanyaan/pernyataan yang diajukan diberi skor. Rata-rata skor tanggapan responden berada pada rentang skala 2,60-3,39 (cukup). Artinya koleksi buku yang ada di perpustakaan Kabupaten Musi Rawas tergolong cukup, dilihat dari kualitas koleksi, jumlah judul koleksi dan kemutakhiran (*up to date*) koleksi.

Kunjungan pemustaka terhadap Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Musi Rawas yang tergolong cukup (sedang) disebabkan pelayanan yang diberikan oleh pihak Perpustakaan dan Kearsipan yang tergolong sedang dan koleksi buku yang ada atau tersedia di Perpustakaan dan Kerasipan Kabupaten Musi Rawas juga tergolong cukup (sedang).

Pengaruh pelayanan dan koleksi buku terhadap kunjungan pemustaka pada Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Rawas,

Hasil analisi regresi linier berganda yang dilakukan dengan koefisien regresi variabel X_1 (pelayanan) sebesar 0,239 dan koefisien regresi variabel X_2 (koleksi buku) sebesar 0,647, yang berarti peningkatan pelayanan akan meningkatkan kunjungan pemustaka pada perpustakaan dan koleksi buku akan meningkatkan kunjungan pemustaka pada perpustakaan Musi Rawas. Kemudian terbukti dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t, dengan nilai t hitung variabel X_1 (pelayanan) sebesar 3,545 signifikansinya 0,001 dan t hitung variabel X_2 (koleksi buku) sebesar 6,872 signifikansinya 0,000. Artinya pengaruh pelayanan (X_1) dan koleksi buku (X_2) positif dan signifikan mempengaruhi kunjungan pemustaka pada Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Musi Rawas.

Hasil penelitian ini tidak berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti (2020) melakukan penelitian pada perpustakaan Sekolah Menengah Negeri Pertama I Pusako, dengan hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara pelayanan perpustakaan terhadap tingkat kunjungan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Pusako. Begitu juga dengan penelitian Florentina, Ona (2020) melakukan penelitian pada perpustakaan STIESIA Surabaya, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi Perpustakaan mempengaruhi kunjungan di perpustakaan SIESIA Surabaya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siskawati dkk (2019) melakukan penelitian pada perpustakaan SMA Negeri I Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial koleksi perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Intensitas kunjungan siswa pada Perpustakaan SMA Negeri I Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. Puspita, (2019) melakukan penelitian pada

Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian yang dilakukannya bahwa pelayanan prima berpengaruh terhadap peningkatan minat kunjung pemustaka.

Pemustaka yang berkunjung pada Perpustakaan Kabupaten Musi Rawas tergolong cukup ini dipengaruhi oleh pelayanan yang dalam kriteria cukup atau sedang dan koleksi buku yang juga dalam kriteria cukup. Kunjungan pemustaka akan mengalami peningkatan apabila pelayanan dan koleksi buku ditingkatkan. Sesuai dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan persamaan yang diperoleh $Y = 0,071 + 0,239X_1 + 0,647X_2 + e$, yang penjelasannya sudah dilakukan pada pembahasan. Pengaruh pelayanan dan koleksi buku juga dibuktikan dari hasil uji R^2 (determinasi berganda) dengan nilai $R^2 = 0,887$, yang bartinya sumbang pelayanan dan koleksi buku dalam mempengaruhi kunjungan pemustaka adalah 88,70%. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji t memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel dan tingkat signifikansi $< \alpha 0,05$. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan sebelumnya benar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang disajikan perpustakaan Musi Rawas tergolong cukup baik, koleksi buku tergolong cukup dan kunjungan pemustaka tergolong cukup, belum dapat dikatakan banyak atau sangat banyak. Pengaruh pelayanan dan koleksi buku terhadap kunjungan pemustaka secara parsial terbukti berdasarkan nilai t hitung X_1 (pelayanan) 3,545 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan t hitung X_2 (koleksi buku) 4,872 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan pengaruh pelayanan dan koleksi buku terhadap kunjungan pemustaka dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai F hitung 113,516 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Implikasi penelitian pertama terkait pentingnya kelengkapan sarana buku yang sesuai kebutuhan dan kemudahan mengakses sumber baca tersebut di masyarakat. Selain itu pihak pengelola perpustakaan penting untuk meningkatkan pelayanan yang ramah dan memperhatikan kebutuhan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA:

- Amalia, Arumi. 2020. Minat Kunjung Pemustaka Yang Berkunjung Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Surolangun. Jambi. UIN Sulthan Thaha Saifudin.
- Arkunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta. Reneka Cipta.
- Asri, Aswan. 2018. AnalisisKunjung Pemustaka Yang Berkunjung Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Barat. Makasar. UIN Alaidin.
- Bafadal, Ibrahim. 2006. Pengelola Perpustakaan Sekolah. Jakarta. Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistyo. 2011. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta. Gramedia. Pustaka Utama.
- Darsono. 2001. Penyelenggaraan Perpustakaan. Jakarta. Kencana
- Fattah, Abdul. 2017. Pengaruh Promosi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Utsman Bin Affan. Jakarta. Universitas Muslim Indonesia (UMI).
- Fadhilah, Ashal Nur. 2016. Hubungan Promosi Perpustakaan Dengan tingkat Kunjungan Pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar.
- Ghozali, Imam. 2015. Aplikasi AnalisisMultivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Undip, Edisi 9.
- Hanif, Nurcholis. 2007. Teori dan Pratik Pemerintahan dan Otonomi Daerah. Grasindo. Jakarta.
- Ibrahim, B. 2014. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Bumi Aksara.
- Pawit, Yusuf M. 2007. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana Pranada

- Khairullah, Imam Arwani dkk. 2021. Analisis Minat Baca dan Minat Kunjung Perpustakaan; Studi Kasus Siswa MTs Negeri 3Klaten. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Mardalis. 2014. Metode Penelitian. Jakarta. Bumi Aksara.
- Masita, Siti. 2018. Pengaruh Lokasi dan Gedung Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Abdurasyid Daeang Lurang Goa. Makasar. UIN Alaudin.
- Muhidin. 2007. Analisis Korelasi dan Jalur Dalam Penelitian. Bandung. Pustaka Setia.
- Kotler, Philip dan Amstrong. 2018. Manajemen Pemasaran. Erlangga.
- Kartika, Sri. 2018. Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Pemustaka (Studi Kasus Pustakawan Daerah Kabupaten Banyuasin). Palembang. UIN Rden Fattah.
- Meisyaroh. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Pemustaka Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.
- Nasir, Mohammad. 2008. Metode Penelitian. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Putri, Ria Ananda. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan K Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Begadai. Universitas Sumatera Utara.